

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Makna Potret Sisi Lain Ibadah Haji dalam Buku Fotografi '*Makkah Photographic Diary*' (Studi Semiotika Foto Perjalanan Ibadah Haji Karya Saptono Soemardjo dan Praetyo Utomo dalam Buku Fotografi '*Makkah Photographic Diary*')". Foto-foto perjalanan ibadah haji karya Saptono Soemardjo dan Prasetyo Utomo dalam bukunya yang bertajuk "*Makkah Photographic Diary*" tersebut menggambarkan tentang potret visual realita yang sebenarnya terjadi serta sisi lain dalam pelaksanaan ibadah haji di Kota Makkah namun hampir selalu luput dari pandangan masyarakat. Realita yang ada dan terjadi saat penyelenggaraan ibadah haji di Tanah Suci tergambar secara nyata dan tersirat melalui simbol-simbol pemaknaan yang terdapat dalam foto-foto jurnalistik karya dua Pewarta Foto Kantor Berita Nasional Antara tersebut dalam bukunya kali ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi makna denotatif serta makna konotatif yang terdapat pada foto-foto jurnalistik perjalanan ibadah haji karya Saptono Soemardjo dan Prasetyo Utomo dalam buku fotografinya yang bertajuk "*Makkah Photographic Diary*". Analisa makna yang terdapat dalam rangkaian foto-foto perjalanan ibadah haji tersebut dikaji dengan menggunakan metode analisis semiotika yang dikembangkan oleh pemikir asal Perancis, Roland Barthes. Pendekatan ini menitikberatkan pada pemaknaan denotatif dan konotatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna denotasi yang didapat dari hasil analisis foto-foto perjalanan ibadah haji dalam buku fotografi bertajuk "*Makkah Photographic Diary*" memberikan visualisasi yang nyata pada khalayak tentang kondisi Kota Makkah saat musim haji serta potret tentang sisi lain lika-liku kehidupan manusia dalam hal ini para jamaah haji saat menunaikan ibadah haji di Tanah Suci. Hasil analisis makna konotasi dari rangkaian foto-foto perjalanan ibadah haji karya Saptono Soemardjo dan Prasetyo Utomo mengungkapkan bahwa foto jurnalistik tidak hanya memberikan informasi sebatas pada yang tampak dalam foto saja, tetapi juga dapat membangun persepsi serta pemaknaan dari suatu pesan yang sesuai dengan apa yang ada dalam benak seorang pewarta foto. Foto-foto yang ditampilkan bukan hanya memperlihatkan kondisi jalannya ibadah haji saja, akan tetapi juga mengungkapkan lika-liku kehidupan manusia dalam hal ini para jamaah haji serta sisi lain dari simbol-simbol suci yang ada di Kota Makkah seperti simbol Ka'bah di Masjidil Haram, Bukit *Jabal Rahmah* di Padang Arafah, Dinding *Jamarad* di Mina, dan seterusnya. Sebuah kompleksitas seni pemaknaan dalam proses penyampaian pesan yang terangkum dalam sebuah diari visual bertajuk "*Makkah Photographic Diary*".